BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan Sistem Informasi (SI) yang berkembang pesat akan sangat berdampak pada strategi dan kebijakan dalam suatu organisasi (*enterprise*) baik yang berorientasi pada laba (*profit oriented*) ataupun lembaga yang selain profit oriented juga mempunyai misi sosial (*public services*). Pemanfaatan SI yang tepat dan selaras dengan tujuan organisasi akan memberikan dampak yang sangat penting dalam memenangkan persaingan yang semakin kompetitif baik di dunia usaha maupun dunia pendidikan.

Persaingan yang semakin kompetitif dalam dunia pendidikan terutama bagi Akademi yang dikelola oleh masyarakat (swasta), menuntut pihak pengelola untuk mengembangkan atau membangun sistem informasi dalam membantu aktifitas bisnis untuk mencapai tujuan organisasi dan sebagai layanan bagi *stake holder* terutama yang berhubungan dengan data, informasi, teknologi dan aplikasi. Pengelolaan terhadap data dan informasi yang baik akan memberikan akses yang luas terhadap jaringan data yang terhubung secara global.

Pembangunan dan pengembangan sistem informasi ini harus selaras dan sesuai dengan arah strategi organisasi *(enterprise),* banyak kasus pengelolaan sistem informasi mengalami kegagalan dalam mencapai sasaran *(objective)* organisasi karena pemanfaatan ini berjalan tidak sesuai dengan arah dan tujuan serta kebutuhan Akademi (organisasi).

Banyak metodologi yang dapat dipakai dalam membangun arsitektur organisasi, salah satunya adalah *Enterprise Architecture Planning(EAP).* EAP merupakan suatu metodologi untuk merencanakan arsitektur enterprise yang memfokuskan pada arsitektur data, arsitektur aplikasi serta arsitektur teknologi yang berorientasi pada kebutuhan bisnis serta bagaimana cara implementasi arsitektur yang dibuat sehingga dapat mendukung pencapaian tujuan organisasi.*(Michael Rohloff,2009)*

Sekolah Dasar Lab.Percontohan UPI Bandung, sebagai salah satu lembaga penyelenggara memberikan layanan pemanfaatan sistem informasi kepada para siswanya guna menambah pengetahuan terhadap disiplin ilmu yang digeluti dan juga sebagai bentuk layanan kepada orang tua siswa dan *stakeholder*.Pemanfaatan SI saat ini dirasakan belum optimal dalam mendukung bisnis organisasi, hal ini disebabkan oleh kurangnya sumber daya. Pemanfaatan SI dilakukan dengan perencanaan yang belum optimal dan hanya berdasarkan kebutuhan sesaat.

Sekolah Dasar Lab.Percontohan UPI Bandung memiliki komitmen yang jelas dalam pemanfaatan SI dalam mendukung bisnis organisasi.SI di pandang dapat membantu mempermudah aktifitas bisnis sehari-hari, oleh karena itu SD Lab.Percontohan UPI Bandung perlu mendefinisikan kebutuhan bisnis dan arsitektur informasinya dalam mendukung tujuan organisasi tersebut.

Organisasi akan mengalami kesulitan dalam membangun sistem informasi karena sistem yang dibangun atau dikembangkan berdasarkan kebutuhan pada suatu unit tertentu. Oleh karena itu, perlu dibangun arsitektur enterprise sebagai pedoman dalam membangun atau mengembangkan sistem informasi yang terintegrasi dan sesuai dengan tujuan organisasi. Permasalahan yang dihadapi oleh SD Lab.Percontohan UPI Bandung dalam pengembangan SI yaitu belum ada rencana yang jelas dalam pengembangan SI, sehingga pembangunan hanya berdasarkan kepada kebutuhan saat itu yang belum tentu tepat atau memiliki nilai manfaat yang optimal.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana model arsitektur enterprise yang sesuai dan dapat diterapkan di SD Lab.Percontohan UPI Bandung sebagai pedoman dalam membangun atau mengembangkan sistem informasi yang mudah difahami oleh setiap bagian yang terlibat di dalamnya untuk membantu aktifitas bisnis dan layanan pendidikan guna mempercepat pencapaian tujuan organisasi, antara lain :

1. Bagaimana menetukan posisi bisnis SD Lab.Percontohan UPI Bandung berdasarkan analisis dan referensi?
2. Bagaimana rekomendasi arsitektur sistem informasi *enterprise* untuk mendukung aktifitas bisnis organisasi?
3. Bagaimana *roadmap* rencana implementasi yang dapat membantu SD Lab.Percontohan UPI Bandung dalam penerapan SI?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian diperlukan agar penyusunan tesis ini dapat terukur dan terperinci sesuai dengan kebutuhan. Adapun tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mengetahui posisi bisnis SD Lab.Percontohan UPI Bandung yang dapat digunakan menentukan arah kebijakan organisasi.
2. Membangun model arsitektur informasi yang dapat diterapkan di SD Lab.Percontohan UPI Bandung serta memberikan rekomendasi pedoman pembangunan dan pengembangan SI bagi SD Lab.Percontohan UPI Bandung dalam membantu aktifitas-aktifitas bisnis sehari-hari.
3. Membuat roadmap rencana implementasi sistem informasi *enterprise* untuk mendukung proses bisni di lingkungan SD Lab.Percontohan UPI Bandung.

1.4 Ruang Lingkup Penelitian

Model yang akan dibangun adalah model arsitektur enterprise berdasarkan metodologi yang digunakan yaitu :*Enterprise Architecture Planning*. Model arsitektur *Enterprise* yang akan dibangun berdasarkan metodologi EAP meliputi :

1. Model arsitektur data

2. Model arsitektur aplikasi, dan

3. Model arsitektur teknologi

4.Objek penelitian

a) Layanan pendaftaran
b) Layanan keuangan
c) Layanan informasi
d) Layanan proses belajar mengajar

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tesis ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, ruang lingkup penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Berisi mengenai teori-teori yang digunakan dalam menganalisis dan merancang model konseptual arsitektur organisasi.

BAB III ANALISIS ENTERPRISE DAN PENGEMBANGAN ARSITEKTUR

Berisi perencanaan, pemodelan bisnis, pemodelan sistem informasi dan teknologi informasi yang sedang berjalan.

BAB IV PERENCANAAN ARSITEKTUR

Berisi mengenai perencanaan arsitektur dan roadmap implementasi dari *Enterprise Architecture Planning* yang telah dibuat selama dalam penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi tentang kesimpulan dan saran dari hasil tesis.